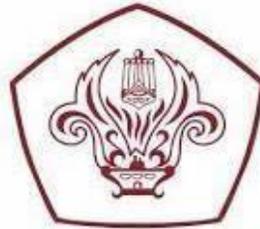


**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN POLA PIKIR  
SEBAGAI MEDIASI UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MUHAMMAD DENIS MAHYUSA**

**NPM : 115210513**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2025**



**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN POLA PIKIR  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA/I DI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MUHAMMAD DENIS MAHYUSA**

**NPM : 115210513**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2025**

# SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Denis Mahyusa  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210513  
Program Studi : Manajemen Kewirausahaan  
Alamat : TWA Komp. Depnaker Blok K27 No.23 RT 02 RW 034 Kec.  
Bekasi utara. Kel Teluk Pucung Kota Bekasi Jabar 17121  
Telp: -  
HP: 087891126339

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 6 Juni, 2025



Muhammad Denis Mahyusa

### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.



**HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

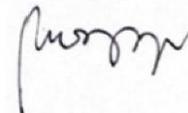
NAMA : MUHAMMAD DENIS MAHYUSA  
NIM : 115210513  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN DAN BUDAYA  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT  
BERWIRAUSAHA DENGAN POLA PIKIR  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA  
MAHASISWA/I DI UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi pada tanggal 3 Juli 2025 dan dinyatakan lulus dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Oey Hannes Widjaja S.E M.M M.IKOM
2. Anggota Penguji : Dr. Ida puspitowati SE.M.E  
Joyce Angelique Turangan S.E M.PD

Jakarta, 3 Juli, 2025

Pembimbing,



(Andi Wijaya S.E M.M)

## ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA      FAKULTY OF ECONOMICS  
AND BUSINESS JAKARTA

- (A) MUHAMMAD DENIS MAHYUSA 115210513
- (B) *THE INFLUENCE OF EDUCATION AND ENTREPRENEURIAL CULTURE ON ENTREPRENEURIAL INTENTION WITH MINDSET AS A MEDIATING VARIABLE IN STUDENTS AT TARUMANAGARA UNIVERSITY*
- (C) xviii + 99 Pages, 26 Tables, 3 Pictures, 6 Attachment
- (D) *ENTERPRENEURSHIP MANAGEMENT*
- (E) *Abstract: Indonesia's entrepreneurship ratio is only 3.47%, posing a significant challenge in addressing unemployment, especially among university graduates. This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education and entrepreneurial culture on the entrepreneurial mindset and intention of students at Tarumanagara University, as well as the role of entrepreneurial mindset as a mediator in these relationships. The sample consisted of 116 active students from Tarumanagara University. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results show that entrepreneurship education has a positive but insignificant effect on entrepreneurial mindset and intention. Entrepreneurial culture has a positive and significant effect on entrepreneurial mindset, but its effect on entrepreneurial intention is not significant. The entrepreneurial mindset has a positive and significant effect on entrepreneurial intention. The entrepreneurial mindset significantly mediates the effect of entrepreneurial culture on entrepreneurial intention, but does not mediate the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention.*
- (F) *Keyword: Entrepreneurial Culture, Students, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset*
- (G) *References 48 (2017 – 2025)*
- (H) Andi Wijaya S.E M.M

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA      FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS JAKARTA**

- (A) MUHAMMAD DENIS MAHYUSA 115210513
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN DAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN POLA PIKIR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA/I DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA
- (C) xviii + 99 Halaman, 26 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Rasio kewirausahaan Indonesia hanya 3,47%, sehingga menghadapi tantangan pengangguran terutama di kalangan lulusan perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan dan budaya kewirausahaan terhadap pola pikir dan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara, serta peran pola pikir sebagai mediator hubungan tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 116 mahasiswa aktif Universitas Tarumanagara. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan *SmartPLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pola pikir dan niat kewirausahaan. Budaya kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan, namun pengaruhnya terhadap niat kewirausahaan tidak signifikan. Pola pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Pola pikir kewirausahaan memediasi secara signifikan pengaruh budaya kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan, tetapi tidak memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan.
- (F) Kata Kunci: Budaya Kewirausahaan, Mahasiswa, Niat Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan
- (G) Daftar Acuan 48 (2017 – 2025)
- (H) Andi Wijaya S.E M.M

## HALAMAN MOTTO

*“2 hal yang harus diketahui di dunia ini pertama kita harus mengikuti arus perkembangan zaman, namun tidak boleh terbawa arus kemajuan zaman. Kedua dimanapun kamu berada apapun yang terjadi dan kapanpun waktunya semua itu adalah proses dalam belajar nikmati prosesnya baik salah maupun benar, tidak apa kalau salah justru salah itu yang membawa kamu dalam kebenaran”*

*-MUHAMMAD DENIS MAHYUSA-*

*“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”*

*- TAN MALAKA-*

*“Api adalah nafas jiwa, asap hitam adalah pelepasan jiwa. Engkau tercipta dari abu, dan akan kembali jadi abu, semoga jiwamu kembali ke api agung Latom.”*

*-IRIS EIEN NO SHOUBUTAI-*

*“Aku tidak menganggap semuanya teman. Semua manusia hanyalah sebuah alat, tidak peduli bagaimana caranya, tidak peduli apapun yang harus dikorbankan, di dunia ini menang adalah segalanya, asalkan pada akhirnya aku yang menang, itu sudah cukup.”*

*-KIYOTAKA AYANOKOUJI-*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk: Diri saya sendiri, Kedua orang tua saya tercinta, Paman saya yang selalu menyemangati saya agar terus melanjutkan kuliah saya, Almarhumah nenek saya tercinta yang selalu mendoakan saya dan mempercayai saya hingga akhir hayatnya, Seluruh sahabat dan kawan seperjuangan, Seluruh pengajar, pembimbing, serta penguji yang terhormat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah s.w.t rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN DAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN POLA PIKIR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA/I DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA" ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Manajemen Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Andi Wijaya S.E M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E M.M M.BA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa studi.
3. Orang tua saya H.Mahyudin dan H.Salma Ningsih, keluarga tercinta yaitu keluarga Mahyusa yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dukungan finansial dan semangat tanpa henti.
4. Dr. Frangky Slamet S.E M.M selaku Kepala Program Studi S1 Manajemen yang memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu R. R. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi I Manajemen Universitas Tarumanagara

6. Ibu DR. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M., selaku Sekretaris Program Studi II dan dosen pembimbing akademik saya di prodi manajemen Universitas Tarumanagara.
7. Seluruh dosen, asisten dosen, serta staf pengajar yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga pada akhirnya.
8. Pendahulu saya H.Mardeli, H.Juita, Ramala, Taherudin, dan H.Samsini yang sudah menjadi bagian dari sejarah kehidupan saya tanpa mereka keluarga dan saya tidak akan ada.
9. Almarhumah nenek saya tercinta H.Juita Binti abu bakar yang memahami saya,mempercayai saya,menemani saya,mengajari saya akan arti kehidupan dan apa itu keluarga serta menyemangati saya dalam menjalanin kuliah.
10. Paman saya tercinta Suherman Bin Mardeli yang telah mengajari saya tentang apapun,menyemangati saya agar menyelesaikan studi meskipun terlambat,mengingatkan saya bahwa pendidikan itu penting.
11. Teman-teman satu bimbingan saya, Kent Darrent Ahsan, dan Malvin Sufianto serta teman-teman lain yang selalu memberi dukungan dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat saya kepada kalian yang sudah banyak membantu dan mendukung saya dari awal perkuliahan hingga saat ini tanpa kalian saya bukan apa apa.
13. Teman teman organisasi saya baik lembaga tinggi maupun Unit Kegiatan Mahasiswa saya Baik DPM Untar dan juga Forum Ukhuwah Tarumanagara yang sudah menjadi bagian dari cerita saya dan tempat saya belajar dalam hal keorganisasian.

14. Orang-orang yang pernah menjadi kelompok belajar perkuliahan dan kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) saya banyak belajar juga dari masing-masing tentang apapun dan belajar apa itu *team work*.
15. Semua pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang sudah memberikan bantuan, dukungan, dan doa-doa baik untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, khususnya bagi pengembangan ilmu kewirausahaan dan dunia akademik pada umumnya.

Jakarta, 2, Juni, 2025

Peneliti



(MUHAMMAD DENIS MAHYUSA)

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	7
3. Batasan Masalah .....	8
4. Rumusan Masalah .....	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	11

BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A.    Gambaran Umum Teori.....	12
B.    Definisi Konseptual Variabel .....	13
1.    Pendidikan Kewirausahaan .....	13
2.    Budaya Kewirausahaan .....	14
3.    Pola Pikir Kewirausahaan .....	15
4.    Niat Kewirausahaan .....	16
C.    Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	18
1.    Kaitan Pendidikan Kewirausahaan dengan Pola Pikir Kewirausahaan .....	18
2.    Kaitan Pendidikan Kewirausahaan dengan Niat Kewirausahaan .....	19
3.    Kaitan Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, dan Niat Kewirausahaan .....	21
4.    Kaitan Budaya Kewirausahaan dengan Pola Pikir Kewirausahaan .....	23
5.    Kaitan Budaya Kewirausahaan dengan Niat Kewirausahaan .....	25
6.    Kaitan Budaya Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, dan Niat Kewirausahaan .....	27
D.    Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	30
1.    Kerangka Pemikiran .....	30
2.    Hipotesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A.    Desain Penelitian .....	32
B.    Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	33
1.    Populasi .....	33

2.	Teknik Pemilihan Sampel .....	33
3.	Ukuran Sampel .....	34
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	35
1.	Operasionalisasi Variabel .....	35
2.	Instrumen .....	38
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	39
1.	Analisis Validitas .....	39
2.	Analisis Reliabilitas .....	45
E.	Analisis Data .....	46
1.	Analisis Deskriptif .....	46
2.	<i>Analisis Structural Equation Modeling (SEM)</i> .....	47
3.	<i>Partial Least Square</i> .....	47
4.	Evaluasi Model Struktural .....	48
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....		50
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	50
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan di Universitas .....	51
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas di Universitas.....	52
B.	Deskripsi Objek Penelitian .....	53
1.	Pendidikan Kewirausahaan .....	53
2.	Budaya Kewirausahaan .....	54
3.	Pola Pikir Kewirausahaan .....	55

4. Niat Kewirausahaan.....	55
C. Hasil Analisis Data .....	56
1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
2. <i>Path Coefficient</i> .....	57
3. <i>Effect Size</i> .....	60
4. <i>Goodness of Fit Model (GoF)</i> .....	62
5. Uji Hipotesis .....	63
D. Pembahasan .....	67
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan dan Saran .....	74
1. Keterbatasan .....	74
2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel Pendidikan Kewirausahaan (PK) .....	35
Tabel 3.3 Operasional Variabel Budaya Kewirausahaan (BK) .....	36
Tabel 3.4 Operasional Variabel Pola Pikir Kewirausahaan (PP).....	37
Tabel 3.5 Operasional Variabel Niat Kewirausahaan (NK) .....	37
Tabel 3.6 Hasil Analisis Validitas – <i>Loading Factor</i> .....	39
Tabel 3.7 Hasil Analisis Validitas – <i>Loading Factor</i> (Setelah Indikator Tidak Valid Dihapus) .....	40
Tabel 3.8 Hasil Analisis Validitas – <i>Loading Factor Final</i> .....	41
Tabel 3.9 Hasil Analisis Validitas Konvergen .....	42
Tabel 3.10 Hasil Analisis Validitas Diskriminan – HTMT .....	43
Tabel 3.11 Hasil Analisis Validitas Diskriminan – <i>Cross Loading</i> .....	43
Tabel 3.12 Hasil Analisis Validitas Diskriminan – <i>Fornell Lacker</i> .....	45
Tabel 3.13 Hasil Analisis Reliabilitas .....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan di Universitas .....	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas di Universitas .....	52
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Pendidikan Kewirausahaan (PK) .....	53
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Budaya Kewirausahaan (BK) .....	54
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Pola Pikir Kewirausahaan (PPK) .....	55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap Niat Kewirausahaan (NK) .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> .....	58

Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Effect Size</i> .....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Goodness of Fit Model</i> .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>P-Values</i> .....	64
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Global Entrepreneurship Index</i> (GEI) Negara Asia Tenggara Sumber: katadata.co.id .....	2
Gambar 1.2 Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi Sumber: katadata.co.id .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian <i>Google Form</i> .....	83
Lampiran 2. Data Profil Responden .....	84
Lampiran 3. Data Jawaban Responden Kuesioner .....	85
Lampiran 4. Hasil Olah Data SmartPLS .....	96
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup .....	102
Lampiran 6. Hasil Turnitin .....	103



# **BAB I PENDAHULUAN**

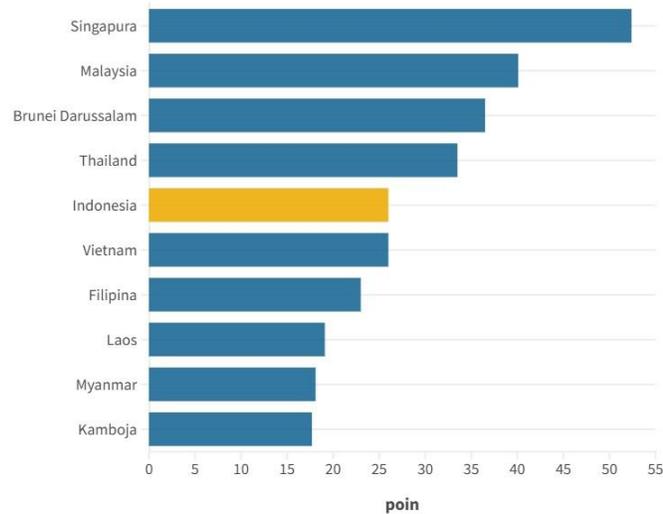
## **A. Permasalahan**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Di banyak negara, kewirausahaan adalah komponen kunci dari kemajuan sosial dan ekonomi. Selain menggerakkan ekonomi, kewirausahaan juga berperan dalam inovasi, meningkatkan daya saing, serta mengurangi kemiskinan. Kewirausahaan memiliki peran krusial dalam penciptaan lapangan kerja baru, yang sangat dibutuhkan di tengah persaingan ketat di pasar tenaga kerja. Hal ini karena kewirausahaan diyakini mampu mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi seperti pengangguran dan rendahnya standar hidup, sekaligus meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, baik negara maju maupun berkembang telah merespons pentingnya kewirausahaan dengan mengampanyekan peningkatan jumlah wirausahawan di negara mereka (Mukhtar et al., 2021).

Indonesia memiliki potensi besar untuk bisnis mengingat populasi yang luas dan beragam serta kekayaan sumber daya alamnya. Meskipun memiliki potensi ini, Indonesia saat ini memiliki tingkat kewirausahaan yang rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini terlihat jelas dari data Indeks Kewirausahaan Global (GEI), yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat kewirausahaan yang lebih rendah daripada rata-rata ASEAN. Dengan skor 26, Indonesia berada di urutan ke-75 dari 136 negara. Temuan ini menunjukkan bahwa memotivasi populasi muda Indonesia untuk memulai bisnis mereka sendiri sangat sulit.

**Global Entrepreneurship Index (GEI) Negara Asia Tenggara**  
(2019)

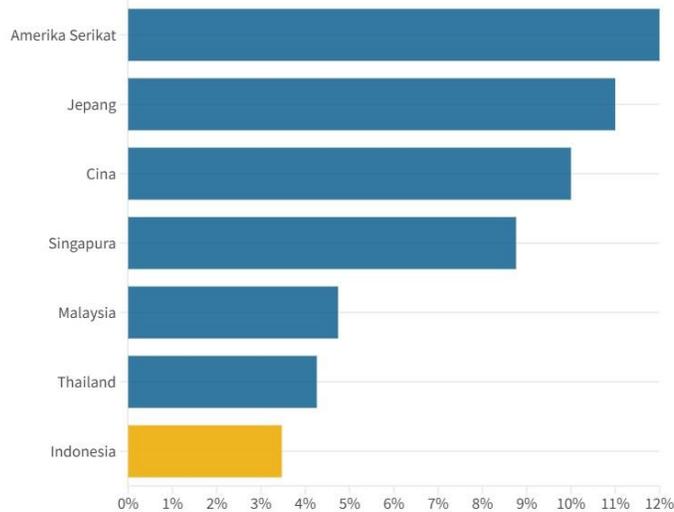


Gambar 1.1 *Global Entrepreneurship Index (GEI) Negara Asia Tenggara*  
Sumber: katadata.co.id

Jumlah pemilik bisnis di Indonesia masih belum banyak. Dengan hanya 3,47% dari keseluruhan populasi, rasio kewirausahaan di Indonesia tetap rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Singapura mencapai 8,76%, yang secara signifikan lebih tinggi daripada ini. Sebaliknya, rata-rata tingkat kewirausahaan di negara-negara kaya telah meningkat menjadi 10-12%, dengan Malaysia dan Thailand memiliki tingkat di atas 4,5%. Kondisi ini menandakan bahwa ada kesenjangan yang cukup signifikan antara Indonesia dan negara-negara tetangga dalam hal kewirausahaan.

### Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi

(2020)



Gambar 1.2 Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi Sumber: katadata.co.id

Kualitas sumber daya manusia dengan semangat kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, mengembangkan inovasi, serta meningkatkan daya saing sangat bergantung pada pola pikir dan keterampilan mahasiswa yang dibentuk melalui proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam memperluas keterampilan dasar mahasiswa sekaligus menciptakan wirausahawan yang kreatif dan inovatif (Tumbelaka & Wijaya, 2025). Sejalan dengan itu, revitalisasi pendidikan kewirausahaan di pendidikan tinggi juga bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan, karakter, dan mentalitas yang diharapkan dapat menstimulasi niat untuk menjadi wirausahawan (Mukhtar et al., 2021).

Dalam hal ini, merupakan tugas universitas untuk memberikan kepada mahasiswa pengetahuan dan pengalaman kewirausahaan yang bersifat akademis dan praktis. Penelitian oleh Afyati et al., (2023) dan Angelina &

Wijaya (2025) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis pengalaman dan praktik mampu meningkatkan pola pikir kewirausahaan serta intensi atau niat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan memungkinkan mahasiswa untuk berkembang berdasarkan inovasi dan arah karier masa depan. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa memiliki pilihan karier alternatif sebagai wirausahawan, baik dalam skala bisnis kecil maupun perusahaan yang mapan (Mukhtar et al., 2021).

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki niat yang kuat untuk menjadi pengusaha, meskipun pendidikan kewirausahaan telah ditawarkan di beberapa universitas, termasuk Universitas Tarumanagara. Program pendidikan kewirausahaan yang ada saat ini cenderung lebih menekankan teori dan konsep dasar bisnis, sehingga kurang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai usaha nyata. Padahal, edukasi kewirausahaan yang efektif, yang mengintegrasikan kinerja finansial UMKM, menunjukkan pentingnya membekali calon wirausahawan dengan keterampilan bisnis nyata (Adrian & Wijaya, 2021). Menurut Tumangger et al., (2024), meskipun mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan yang cukup, kesenjangan antara teori yang dipelajari dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia usaha masih menjadi tantangan utama. Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia bisnis, upaya yang lebih serius harus dilakukan untuk mencapai keseimbangan antara teori dan praktik dalam pendidikan kewirausahaan.

Selain pendidikan kewirausahaan, budaya kewirausahaan juga memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Budaya ini mencakup nilai-nilai, norma, dan kebiasaan masyarakat yang mendorong individu memiliki orientasi bisnis serta keberanian mengambil risiko. Di institusi pendidikan, budaya kewirausahaan berperan dalam

meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas mahasiswa. Selain itu, budaya tersebut juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap peluang menjadi wirausahawan dibandingkan menjadi pekerja di masa depan (Mukhtar et al., 2021).

Rahayu et al., (2023) menyatakan bahwa budaya kewirausahaan yang mendukung dapat memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha mahasiswa. Lebih spesifik, budaya kewirausahaan sosial yang kondusif dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk terlibat dalam kewirausahaan Sosial (Kuswadi & Wijaya, 2023). Sebaliknya, apabila budaya kewirausahaan lemah, meskipun pendidikan kewirausahaan sudah diterapkan, generasi muda cenderung lebih memilih untuk mencari pekerjaan tetap daripada berwirausaha. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendorong kewirausahaan. Lingkungan yang memberikan dukungan moral dan material bagi mahasiswa akan memperkuat keberanian dan niat mereka untuk memulai bisnis sendiri.

Salah satu kendala utama dalam mendorong kewirausahaan di Indonesia adalah kurangnya keterampilan praktis di kalangan generasi muda, meskipun mereka memiliki pengetahuan teoritis yang memadai. Lulusan universitas seringkali kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha yang menguntungkan. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan akan mengatasi masalah ini dengan menekankan pengembangan keterampilan praktis selain pengetahuan teoritis. Ratnawati et al., (2023) menemukan bahwa pola pikir kewirausahaan yang berkembang melalui pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap niat dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha. Selain itu, efikasi diri dan motivasi merupakan faktor utama yang meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa (Van-ni & Wijaya, 2021).

Budaya kewirausahaan yang berkembang di masyarakat juga mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan. Konvensi, nilai, dan kepercayaan sosial yang ada di masyarakat dapat mendukung atau menghambat kewirausahaan. Di Indonesia, budaya yang lebih cenderung menghargai pekerjaan tetap dibandingkan dengan kewirausahaan menjadi tantangan besar. Septyastawa et al., (2022) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan generasi muda, perlu ada perubahan dalam budaya yang lebih menghargai keberanian untuk berwirausaha, inovasi, dan kreativitas. Hal ini akan mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengambil risiko dan melihat peluang bisnis sebagai kesempatan untuk berkembang.

Pola pikir kewirausahaan merupakan faktor penting yang juga memengaruhi niat untuk menjadi seorang wirausahawan. Mahasiswa yang memiliki pola pikir kewirausahaan lebih cenderung bersedia mengambil risiko dan lebih terdorong untuk menciptakan usaha mereka sendiri. Pola pikir kewirausahaan mencakup kemampuan untuk melihat peluang di tengah tantangan serta sikap mental yang positif terhadap risiko. Pola pikir kewirausahaan memiliki dampak besar pada kesiapan dan kapasitas mahasiswa untuk memulai usaha, menurut penelitian Siregar et al., (2023), berbagai elemen, seperti pendidikan, pengalaman, dan lingkungan sosial, dapat memengaruhi pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Karena pola pikir kewirausahaan mahasiswa pada akhirnya akan memengaruhi keputusan mereka untuk menjadi pengusaha, penting untuk menyelidiki bagaimana pendidikan dan budaya kewirausahaan dapat memengaruhi sikap-sikap ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana niat kewirausahaan mahasiswa berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, budaya kewirausahaan, dan pola pikir kewirausahaan. Diharapkan dengan memahami bagaimana elemen-elemen ini saling berinteraksi, strategi yang

lebih sukses untuk menginspirasi generasi muda Indonesia memulai bisnis mereka sendiri dapat ditemukan. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan membantu mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dan relevan untuk pendidikan kewirausahaan. Juga diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pembuat kebijakan menciptakan inisiatif yang mendorong pertumbuhan kewirausahaan di pendidikan tinggi.

Salah satu cara paling signifikan untuk mengurangi masalah pengangguran yang semakin meningkat, terutama bagi lulusan perguruan tinggi baru, adalah melalui kewirausahaan. Mendorong generasi muda untuk mengejar wirausaha bukan hanya tugas individu tetapi juga tanggung jawab pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan generasi muda, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi, yang mencakup pendidikan kewirausahaan berbasis praktik, lingkungan sosial yang mendukung, serta perubahan budaya yang lebih mengapresiasi keberanian berwirausaha.

Mengingat konteks ini, diharapkan penelitian ini akan secara signifikan memajukan kewirausahaan di Indonesia, terutama melalui pembentukan program pendidikan dan kebijakan yang lebih efektif yang mendorongnya. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pendidik mengembangkan program kewirausahaan yang lebih adaptif dan menguntungkan yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda Indonesia.

## **2. Identifikasi Masalah**

Beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan:

- a. Meskipun potensi besar Indonesia, tingkat kewirausahaan di negara ini masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, yang menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan terhadap kewirausahaan di kalangan generasi muda.
- b. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi belum cukup efektif dalam mendorong mahasiswa untuk memiliki niat berwirausaha. Meskipun ada program pendidikan kewirausahaan, tidak semua mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha.
- c. Budaya kewirausahaan di Indonesia belum sepenuhnya mendukung sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Nilai-nilai sosial dan kebiasaan yang ada sering kali mendorong mahasiswa untuk mencari pekerjaan tetap daripada berwirausaha.
- d. Mahasiswa yang memiliki pola pikir kewirausahaan lebih dominan lebih berani mengambil risiko dan lebih terdorong untuk memulai usaha mereka sendiri. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki pola pikir ini, yang dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri.
- e. Khususnya di Universitas Tarumanagara, sedikit yang diketahui tentang cara pendidikan kewirausahaan, budaya kewirausahaan, dan pola pikir kewirausahaan saling terkait dan mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengejar kewirausahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki dua batasan utama agar fokus dan hasil yang diperoleh lebih terarah.

- a. Batasan Objek dan Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya memfokuskan pada mahasiswa Universitas Tarumanagara yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan atau terlibat dalam kegiatan terkait lainnya. Hasil dari studi ini tidak dapat digeneralisasikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi lain karena responden adalah mahasiswa yang terdaftar aktif di Universitas Tarumanagara. Selain itu, variabel luar yang mungkin mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa, seperti regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, atau perubahan tren bisnis, tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Batasan Variabel dan Metode

Tiga faktor utama menjadi subjek penelitian ini: pola pikir kewirausahaan sebagai variabel mediasi, niat kewirausahaan sebagai variabel tergantung, dan pendidikan serta budaya kewirausahaan sebagai variabel bebas. Faktor lain seperti dukungan keluarga, pengalaman kerja, atau lingkungan sosial, tidak menjadi fokus utama. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, mengumpulkan data melalui survei dan analisis statistik untuk menyelidiki hubungan antara faktor-faktor. Teknik kualitatif seperti studi kasus individu dan wawancara tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **4. Rumusan Masalah**

Dalam konteks latar belakang yang dijelaskan di atas, pernyataan rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah budaya kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?

- c. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- d. Apakah budaya kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- e. Apakah pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- f. Apakah pola pikir kewirausahaan memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- g. Apakah pola pikir kewirausahaan memediasi hubungan antara budaya kewirausahaan dan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- b. Menganalisis pengaruh budaya kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- d. Menganalisis pengaruh budaya kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

- e. Menganalisis pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- f. Mengetahui peran pola pikir kewirausahaan sebagai mediasi dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- g. Mengetahui peran pola pikir kewirausahaan sebagai mediasi dalam hubungan antara budaya kewirausahaan dan niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

## **2. Manfaat Penelitian**

Pihak-pihak berikut diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian ini:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Menambah analisis ilmiah tentang variabel yang memengaruhi niat mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri.
  - 2) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kewirausahaan, khususnya dalam memahami peran pendidikan, budaya, dan pola pikir kewirausahaan.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan dan budaya kewirausahaan dalam membentuk pola pikir serta niat untuk berwirausaha.
  - 2) Bagi Universitas Tarumanagara

## DAFTAR PUSTAKA

- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does Entrepreneurship Education and Culture Promote Students' Entrepreneurial Intention? The Mediating Role of Entrepreneurial Mindset. *Cogent Education*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Adrian, E., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh Orientasi dan Edukasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Finansial Bisnis UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 1–7.
- Afiyati, R. R., Sudarno, & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan Pola Pikir Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 335(342), 11–13.
- Al Affan, D., & Harpain. (2025). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 409–416. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3666>
- Angelina, D., & Wijaya, A. (2025). Meningkatkan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FEB UNTAR: Peran Efikasi Diri dalam Hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir, dan Kreativitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(2), 448–455.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Ariqsyah, M., Ganefri, Yulastri, A., Jalinus, N., & Mardizal, J. (2025). Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda Melalui Pendidikan Vokasional: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Keterampilan dan Niat Kewirausahaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(1), 43–56.
- Bahalwan, F., Sari, N., Sakinah, I., Wulandari, S. S., & Artanti, Y. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Multidimensi. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(3), 1701–1706.

- Caroline, C., Setyawati, I., & Supandi, E. D. (2024). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk AMDK. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 23(1), 55. <https://doi.org/10.20961/performa.23.1.84210>
- Gracia, N., & Puspitowati, I. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha: Sikap dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 197–205.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications Inc.
- Hamdan. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(2), 734–749.
- Hendrata, A. I. (2023). Pengaruh Budaya Kewirausahaan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Dan Universitas Bakrie. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 27(1), 1–8.
- Heriansyah, K., Widyaningsih, M., Harsono, H., Satria, I., Tsani, I. A., & Raharjo, D. Y. (2025). Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Kewirausahaan di Kalangan Siswa SMK Generasi Z di Depok. *Journal of Human and Education*, 5(1), 449–456.
- Kardila, & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034.
- Komaria, T., Hindrayani, A., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berusaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Journal on Education*, 6(1), 9548–9563.
- Kuswadi, A., & Wijaya, A. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Sosial pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 104–111.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1–12.

- Nafie, N. A. La, & Hamid, A. (2021). Karakter Wirausaha, Niat Berwirausaha, dan Kinerja Usaha Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 163–169.
- Nofiansyah, D., & Indriansyah, I. P. (2025). Strategi Pendidikan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jimesha: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 5(1), 19–30.
- Pradana, R. A., Pitaloka, D., Rukmana, I. L., & Gunawan, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital: Keterampilan dan Peran di Era Digital. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(9), 1806–1817.
- Pricilia, A. A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(2), 541–561.
- Puling, H., Baimkabel, M., Wiranto, & Belo, Y. (2025). Mindset Wirausaha: Strategi Menavigasi Dunia Bisnis yang Penuh Perubahan. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1), 57–67.
- Putri, R., Rifa'i, A., & Susanto, B. F. (2025). Pola Pikir Kewirausahaan: Cara Kerjanya dalam Mendorong Keberhasilan. *Digital Business Insight Journal*, 1(1), 29–33.
- Rahayu, S., Iskandar, D., Nuramat, F., Najib, M., & Majid, A. F. (2023). Komunikasi Fundamental pada Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 81–87.
- Ratnawati, Haliman, Y., & Sebastian. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 217–226.  
<https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12362>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rosmiati, Siregar, N., & Nel Efri. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5668–5673.
- Sa'diyah, S. S., Wrahatnolo, T., Joko, J., & Fransisca, Y. (2024). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Resilience Siswa SMK Teknik Ketenagalistrikan menggunakan PLS-SEM. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik*

- Elektro Dan Informatika*, 2(4), 223–235.  
<https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i4.443>
- Sánchez-García, E., Marco-Lajara, B., Seva-Larrosa, P., & Martínez-Falcó, J. (2022). Driving Innovation by Managing Entrepreneurial Orientation, Cooperation and Learning for the Sustainability of Companies in the Energy Sector. *Sustainability*, 14(24), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su142416978>
- Septyastawa, I. K. A., Putri, N. K. H., & Liska, D. L. (2022). Memupuk Semangat Kewirausahaan pada Generasi Muda. *Arthaniti Studies*, 3(1), 69–73.
- Simanihuruk, P., Tamba, D., Sagala, R., Sinaga, R. V., & Simangunsong, E. (2025). Pengaruh Minat Perilaku Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi dalam Pengembangan Theory of Planned Behaviour (Studi Kasus: Masyarakat yang Berwirausaha di Kota Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 25(1), 20–36.
- Siregar, I. R., Selian, S. N., Telaumbanua, S. M., & Keling, M. (2023). Pola Pikir Kewirausahaan Mahasiswa yang Berwirausaha. *KAFALAH: Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(1), 24–32.
- Sofyani, H. (2025). Penggunaan Teknik Partial Least Square (PLS) dalam Riset Akuntansi Berbasis Survei. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 80–94. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26199>
- Steven, & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Kepribadian, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 1071–1079.
- Sumarwadji, H., Cahyani, L., Saputra, C. D., Rizani, A., & Surahmi, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Generasi Muda. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2489–2497.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Susanti, E., & Nugraha, J. (2021). Analisis Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Melalui Perceived Behavioural Control. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 189–206.
- Tishana, A., Cinthia, D., Jalinus, N., & Mardizal, J. (2025). Analisis Relevansi

- Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumatera Barat . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1204–1219.
- Tumangger, A. S., Sari, G. P., & Sahputri, T. (2024). Analisis Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan dalam Mindset Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 109–118.
- Tumbelaka, W. S., & Wijaya, A. (2025). Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha: Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 301–309.
- Utami, A., & Hasyim. (2025). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Kerja, Dukungan Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 190–203.
- Van-ni, & Wijaya, A. (2021). Faktor Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1158–1167.
- Widaryanti, Luhglatno, & Sumarsih, L. S. (2021). Model Pembentukan Mindset Kewirausahaan Bagi Generasi Z pada Siswa SMK Pelita Nusantara I Semarang. *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 40–45.
- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 348–357.
- Winastiningsih, A. R., & Malinda, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 17620–17639.
- Yogas, A., & Hidayah, N. (2024). Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, dan Pendidikan Pengaruhnya terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 271–283.
- Zulkifli, Sugiarto, I., Napu, F., Rukmana, A. Y., & Hastuti, P. (2023). Kesuksesan Wirausaha di Era Digital dari Perspektif Orientasi Kewirausahaan (Study Literature). *Sanskara Ekonomi Kewirausahaan*, 1(2), 81–96.